

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Home Industri Kripik Pisang Kura-Kura Mas didirikan oleh seorang pemuda dari Malang Selatan, Adi Asmara dan berlokasi di desa Sidoasri RT 15/RW 02, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Malang Selatan. Dengan mempekerjakan 9 orang pekerja, dalam satu kali produksi mampu menghasilkan sekitar 15 kg kripik pisang dari sekitar 7 tandan pisang (bahan baku). Home industri kripik pisang kura-kura mas saat ini memproduksi 3 varian rasa yaitu kripik manis, kripik asin/gurih, dan kripik pedas. Melihat berjalannya usaha ini, pemilik berencana untuk mengembangkan usaha yang ada menjadi lebih besar lagi kedepannya.

Untuk mewujudkan rencana tersebut maka diperlukan beberapa investasi baru yang jumlahnya tidak sedikit. Untuk itu perlunya dilakukan studi kelayakan, agar diketahui dapat tidaknya usaha ini dijalankan dengan berhasil. Dengan tidak hanya berfokus pada persoalan ekonomi dan keuntungan finansial semata maka penulis merasa perlunya mempertimbangkan unsur keberlanjutan dan *zero waste*, dengan melakukan analisis aspek lingkungan.

Studi kelayakan sering juga disebut dengan *feasibility study*. Studi kelayakan merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan, apakah menerima atau menolak suatu gagasan usaha atau proyek yang direncanakan. Pengertian layak dalam penilaian tersebut adalah kemungkinan gagasan usaha atau proyek yang akan dilaksanakan tersebut memberi manfaat, baik dalam arti finansial maupun sosial.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

“Bagaimana melakukan studi kelayakan pengembangan industri kripik pisang di kecamatan sumbermanjing wetan?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan tugas akhir ini adalah:

1. Menganalisa aspek Finansial dalam pengembangan industri kripik pisang di Kecamatan Sumbermanjing Wetan.
2. Menganalisa aspek teknis dalam pengembangan industri kripik pisang di Kecamatan Sumbermanjing Wetan.
3. Menganalisa aspek lingkungan dalam pengembangan industri kripik pisang di Kecamatan Sumbermanjing Wetan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian tugas akhir ini adalah

1. Penulis memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat dari bangku perkuliahan yang berkaitan dengan Study kelayakan Bisnis.
2. Sebagai referensi dan bahan tinjauan pustaka bagi akademisi dilingkup Program Studi Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Malang. Tugas Akhir ini diharapkan menjadi sumber informasi alternatif bagi yang berminat terkait bidang Study Kelayakan.
3. Perusahaan mendapat masukan informasi dalam mempertimbangkan pengembangan usaha kedepannya.

### **1.5 Batasan Masalah dan Asumsi**

Batasan masalah dan asumsi yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya memberikan usulan tanpa melakukan implementasi.
2. Objek penelitian hanya aspek finansial, aspek teknis, dan aspek lingkungan.